

PENANAMAN NILAI-NILAI KREATIF DAN CINTA TANAH AIR PADA SENI TARI

(Studi Kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan

Polokarto Kabupaten Sukoharjo)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



DIAN UTAMI

A220110107

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si

NIK : 411

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dian Utami

NIM : A220110107

Fakultas/ Jurusan : FKIP/PPKn

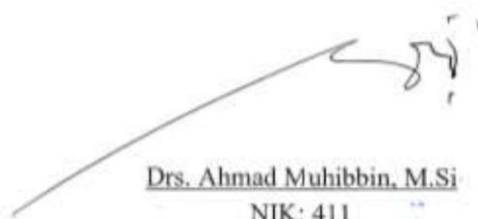
Jenis : PENANAMAN NILAI-NILAI KREATIF DAN CINTA TANAH AIR
PADA SENI TARI (Studi Kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan
Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Februari 2015

Pembimbing,



Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si
NIK: 411

ABSTRAK

PENANAMAN NILAI-NILAI KREATIF DAN CINTA TANAH AIR PADA SENI TARI

(Studi Kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo)

Dian Utami A220110107 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xxi + 000 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, kendala dan solusi penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu hasil temuannya untuk memberikan gambaran mengenai penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari (studi kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu melalui triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Analisis data menerapkan model interaktif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman nilai kreatif yang dilakukan guru atau pengelola sanggar yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk melatih gerakan dengan baik, sungguh-sungguh, selalu berjuang, kerja keras, yakin pada diri sendiri, tidak putus asa, tidak ragu-ragu melakukan sesuatu, mengenalkan kebudayaan daerah khususnya seni tari kepada anak didik atau penari. Bentuk penanaman nilai cinta tanah air yang dilakukan guru atau pengelola sanggar yaitu dengan cara ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan, bangga menjadi orang Indonesia, memahami sejarah kebudayaan, belajar dengan sungguh-sungguh, saling menghargai kebudayaan yang lain.

Kendala dari masing-masing guru atau pelatih dalam menanamkan nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air bermula dari murid. Masih ada murid yang tidak percaya diri dalam melakukan gerakan tari di depan orang banyak, kesulitan dalam menirukan gerakan tari, kurang yakin pada diri sendiri, sifat malas yang dimiliki pada setiap individu, kurangnya motivasi atau dorongan orang tua, kurang memahami atau mengenal sejarah tentang kebudayaan. Solusi dari masing-masing masalah dalam menanamkan nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo berusaha dilakukan oleh guru dan juga murid. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak didik agar tekun dalam berlatih, lebih kreatif dalam membuat gerakan tari, serta memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya kebudayaan Indonesia.

Kata Kunci: *penanaman, nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air, seni tari, sanggar seni.*

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai negara yang beraneka ragam budaya yang merupakan ciri khas dan aset dari bangsa Indonesia. Sebagian besar generasi muda sudah banyak melupakan kebudayaan yang di miliki bangsa. Generasi muda merupakan harapan di masa depan karena nantinya akan melaksanakan kebijakan-kebijakan di negara ini. Banyak sekali generasi muda yang sudah tidak berpedoman pada budaya sendiri dan cenderung menganut budaya luar yang negatif sehingga tindakan yang mereka lakukan banyak yang tidak sesuai dengan budaya di Indonesia akibatnya mereka terjerumus dalam hal-hal yang negatif seperti tawuran, minum-minuman keras dan seks bebas. Maka dari itu, perlu adanya pendidikan karakter yang sesuai dengan kebudayaan di Indonesia untuk masa depan generasi muda sebagai penerus bangsa. Hal tersebut bisa membuat generasi muda menjadi generasi yang bisa diandalkan di masa yang akan datang sesuai budaya yang ada seperti bertanggung jawab, gotong royong, saling menolong dan mempunyai sopan santun.

Rasa cinta tanah air atau nasionalisme adalah rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati dan loyalitas yang dimiliki oleh setiap individu pada negara tempat ia tinggal yang tercermin dari perilaku membela tanah airnya, menjaga dan melindungi tanah airnya, rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada dinegaranya dengan melestarikan alam dan lingkungan. Individu yang memiliki rasa cinta pada tanah airnya akan berusaha dengan segala daya upaya yang

dimilikinya untuk melindungi, menjaga kedaulatan, kehormatan dan segala apa yang dimiliki oleh negaranya. Rasa cinta tanah air inilah yang mendorong perilaku individu untuk membangun negaranya dengan penuh perjuangan. Oleh karena itu, rasa cinta tanah air perlu ditumbuhkan kembangkan dalam jiwa setiap individu yang menjadi warga dari sebuah negara atau bangsa agar tujuan hidup bersama dapat tercapai. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air adalah dengan menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya melalui seni tari. Rasa bangga terhadap tanah air dapat ditumbuhkan dengan memberikan pengetahuan dan dengan membagi dan berbagi nilai-nilai budaya yang kita miliki bersama. Seni tari merupakan kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun oleh generasi muda untuk menumbuhkembangkan rasa bangga yang akan melandasi munculnya rasa cinta tanah air.

Selain dengan rasa cinta tanah air, rasa bangga yang dapat kita terapkan yaitu dengan melakukan kreatifitas terhadap seni tari. Misalnya, dengan mengkombinasikan gerakan tari modern dan tari tradisional atau dapat membuat gerakan tari sendiri. Kreatifitas akan muncul pada individu yang memiliki motivasi, rasa ingin tahu dan imajinasi. Seseorang yang kreatif akan selalu mencari dan menemukan jawaban. Melalui seni tari mereka dapat menumbuhkan kreatifitas terhadap gerakan-gerakan tari. Oleh karena itu, perlu adanya penanaman karakter kreatif dan cinta tanah air pada seni tari.

Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian ini karena sepengetahuan peneliti

belum ada yang melakukan penelitian mengenai karakter kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Penanaman Nilai-Nilai Kreatif dan Cinta Tanah Air pada Seni Tari (Studi Kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo)”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo?
2. Apakah kendala penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimana solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo?

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendiskripsikan bentuk penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

2. Mendiskripsikan kendala penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.
3. Mendiskripsikan solusi untuk kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Sanggar Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Suoharjo. Tahap-tahap dalam pelaksanaan ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak September 2014 sampai Desember 2014. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2013:60), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif interaktif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keadaan dari suatu peristiwa, yaitu penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari (studi kasus Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). Menurut Arikunto (2010:188), “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek dalam penelitian ini adalah murid yang mengikuti kegiatan tari dan guru pelatih di

Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Menurut Darsinah dkk (2013:15), “objek penelitian adalah variabel yang diteliti, baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya”. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan atau narasumber, tempat atau lokasi, serta arsip maupun dokumen. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dapat dengan observasi (pengamatan), wawancara, dan mengkaji dokumen. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data dan Triangulasi teknik dalam pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992:15-19). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan telaah dokumen.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Penanaman Nilai-Nilai Kreatif dan Cinta Tanah Air pada Seni Tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Bentuk penanaman nilai kreatif pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk melatih gerakan dengan baik, sungguh-

sungguh, selalu berjuang, kerja keras, yakin pada diri sendiri, tidak putus asa, tidak ragu-ragu melakukan sesuatu, mengenalkan kebudayaan daerah khususnya seni tari kepada anak didik atau penari. Bentuk penanaman nilai cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad yaitu dengan cara ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan, bangga menjadi orang Indonesia, memahami sejarah kebudayaan, belajar dengan sungguh-sungguh, saling menghargai kebudayaan yang lain.

2. Kendala Penanaman Nilai-Nilai Kreatif dan Cinta Tanah Air pada Seni Tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Kendala-kendala dalam penanaman karakter pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Kendala dari penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari yaitu tidak percaya diri dalam melakukan gerakan tari di depan orang banyak, kesulitan dalam menirukan gerakan tari, kurang yakin pada diri sendiri, sifat malas yang dimiliki pada setiap individu, kurangnya motivasi atau dorongan orang tua, kurang memahami atau mengenal sejarah tentang kebudayaan.

3. Solusi untuk kendala yang dihadapi dalam Penanaman Nilai-Nilai Kreatif dan Cinta Tanah Air pada Seni Tari di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo.

Setiap kendala pasti ada cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi seiring bentuk dan kendala terlaksana seiring berjalannya waktu. Solusi dari kendala dalam penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari yaitu

memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya kebudayaan Indonesia, lebih kreatif dalam membuat gerakan tari, memberikan tempat yang nyaman untuk latihan, diadakan pelatihan yang inovatif agar tidak kalah dengan budaya asing, memberikan motivasi kepada anak didik agar tekun dalam berlatih, diadakan kunjungan ke sanggar lain agar tidak bosan, memberikan tempat yang nyaman untuk latihan tari, dilakukan dengan cara yang berbeda pada saat latihan atau dengan permainan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Bentuk penanaman nilai kreatif pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad yaitu dengan cara memotivasi siswa untuk melatih gerakan dengan baik, sungguh-sungguh, selalu berjuang, kerja keras, yakin pada diri sendiri, tidak putus asa, tidak ragu-ragu melakukan sesuatu, mengenalkan kebudayaan daerah khususnya seni tari kepada anak didik atau penari. Bentuk penanaman nilai cinta tanah air pada seni tari di Sanggar Seni Sekar Jagad yaitu dengan cara ikut berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan, bangga menjadi orang Indonesia, memahami sejarah kebudayaan, belajar dengan sungguh-sungguh, saling menghargai kebudayaan yang lain.

Kendala-kendala dalam penanaman karakter pasti akan dijumpai seiring dengan berjalannya waktu. Kendala dari penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari yaitu tidak percaya diri dalam melakukan gerakan tari di depan orang banyak, kesulitan dalam menirukan gerakan tari, kurang yakin pada

diri sendiri, sifat malas yang dimiliki pada setiap individu, kurangnya motivasi atau dorongan orang tua, kurang memahami atau mengenal sejarah tentang kebudayaan.

Setiap kendala pasti ada cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi seiring bentuk dan kendala terlaksana seiring berjalannya waktu. Solusi dari kendala dalam penanaman nilai-nilai kreatif dan cinta tanah air pada seni tari yaitu memberikan penyuluhan dan sosialisasi tentang pentingnya kebudayaan Indonesia, lebih kreatif dalam membuat gerakan tari, memberikan tempat yang nyaman untuk latihan, diadakan pelatihan yang inovatif agar tidak kalah dengan budaya asing, memberikan motivasi kepada anak didik agar tekun dalam berlatih, diadakan kunjungan ke sanggar lain agar tidak bosan, memberikan tempat yang nyaman untuk latihan tari, dilakukan dengan cara yang berbeda pada saat latihan atau dengan permainan.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penanaman Nilai-Nilai Kreatif dan Cinta Tanah Air pada Seni Tari dengan Studi Kasus di Sanggar Seni Sekar Jagad Desa Kotakan Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo” disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada Ketua atau Pengelola Sanggar
2. Kepada Pelatih atau Guru Seni Tari
3. Kepada Penari atau Anak Didik
4. Kepada Orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsinah, dkk. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.